

ABSTRAK

FAJRIAN ARIEF.2019. Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan *Google Classroom* di kelas *Cross Cultural Understanding* (sebuah studi kualitatif deksriptif). Jakarta: Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Agustus 2019.

Google Classroom merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, membagikan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data persepsi mahasiswa saat menggunakan *Google Classroom* di kelas CCU. Data yang digunakan diperoleh dari empat puluh mahasiswa pada tahun 2019 dengan menggunakan kuisisioner. Penelitian ini menunjukkan bahwa saat menggunakan Google Classroom, Technology literacy lebih dominan digunakan oleh siswa. Hal ini di dapatkan dari persepsi mahasiswa terhadap penggunaan Google classroom melalui tiga komponen yaitu *technology literacy, knowledge deepening, and knowledge creation*. Cross Cultural Understanding (CCU) dipersepsikan sebagai mata kuliah yang berkaitan dengan pemahaman tentang penggunaan bahasa dalam konteks budaya dan masyarakat bahasa Inggris agar tercapai tujuan komunikasi yang efektif. Para responden menyatakan penggunaan google classroom telah mencakup *technology literacy, knowledge deepening, and knowledge creation*, mereka juga perlu memperdalam lagi sehingga benar-benar dapat memahami fungsi Google Classroom yang bukan hanya tempat atau kelas tetapi dapat menjadi tempat untuk membuat atau mengerjakan tugas dan berkomunikasi dengan teman dan dosen. Hasilnya membuktikan bahwa persepsi siswa telah memenuhi tiga level indikator *UNESCO ICT Competency Framework* yaitu *Technology literacy, Knowledge Deepening, and Knowledge Creation*. Meskipun demikian, *Knowledge Deepening and Knowledge Creation* masih perlu ditingkatkan

Kata kunci: Persepsi Siswa, *Google Classroom*, Pemahaman Lintas Budaya

ABSTRACT

FAJRIAN ARIEF.2019. Students' Perceptions Toward The Use Of Google Classroom In Cross Cultural Understanding Class (a descriptive qualitative study). Jakarta: English Language Education Study Program, Language and Art Faculty, Universitas Negeri Jakarta. August 2019.

Google Classroom is one type of a learning system that is used to facilitate teachers/lectures in making, distributing and classifying tasks paperlessly. This study aims to gain data of student's perceptions while using *Google Classroom* in CCU class. The data was gathered from forty students in 2019 through two instruments that is questionnaire and interview list. Those forty students claimed that they had enrolled and finished the Cross Cultural Understanding subject. This study shows that when using Google Classroom, technology literacy is more dominantly used by students. It was obtained from students' perceptions of the use of Google classroom through three components, technology literacy, knowledge deepening, and knowledge creation. Cross Cultural Understanding (CCU) is perceived as a subject related to the understanding of the use of language in the context of English culture and society in order to achieve effective communication goals. Respondents stated that in the use of google classroom, they have included Technology Literacy, Knowledge Deepening, and Knowledge Creation, they also need to deepen it so the students can understand the function of Google Classroom which is not only a place or class but also to create or do assignments and communicate with friends and lecturers. The results prove that students perception has fulfilled three level UNESCO ICT Competency Framework indicators there are Technology Literacy, Knowledge Deepening, and Knowledge Creation. Even though, Knowledge Deepening and Knowledge Creation still need to be improved.

Keywords: Students' Perception, Google Classroom, Cross Cultural Understanding